

# Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA

## VIP Al-Huda Kebumen

Inti Liberty<sup>(1)</sup>, S. Eko Putro Widoyoko<sup>(2)</sup>, Cahya Nursidiq<sup>(3)</sup>

[intiliberty074@gmail.com](mailto:intiliberty074@gmail.com), [ekoputro@umpwr.ac.id](mailto:ekoputro@umpwr.ac.id), [cahyana@umpwr.ac.id](mailto:cahyana@umpwr.ac.id)

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui efektivitas program pembelajaran ekonomi di SMA VIP Al-Huda Kebumen (2) Untuk mengetahui output program pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA VIP Al-Huda Kebumen. Model yang digunakan yaitu model EKOP. Populasi semua siswa kelas XI IPS SMA VIP Al-Huda Kebumen berjumlah 27. Sampel menggunakan sampel jenuh berjumlah 27 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil evaluasi kinerja guru dalam kelas rerata skor (3,07) kualifikasi “baik”, fasilitas pembelajaran rerata skor (2,70) kualifikasi “baik”, sikap siswa rerata skor (3,30) kualifikasi “sangat baik”, dan motivasi belajar rerata skor (3,10) kualifikasi “baik”. Sedangkan untuk output pembelajaran memperoleh rerata skor 2,11 yang masuk dalam kategori “cukup baik”. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA VIP Al-Huda menunjukkan rerata total skor (3,04), apabila dikonversikan dalam tabel perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “baik”.

**Kata kunci:** evaluasi program, pembelajaran ekonomi.

### A. PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi dalam kurun waktu kurang lebih 2 tahun berdampak pada seluruh kegiatan manusia di berbagai bidang, tak terkecuali bidang pendidikan. Pandemi ini mengakibatkan pendidikan jenjang dasar dan menengah berubah drastis hanya dalam hitungan hari. Menurut Khurniawan (2020) mengatakan bahwa pandemi ini telah mengakibatkan 404 ribu sekolah di Indonesia tutup sementara. Sedangkan menurut Salkiah (2021) mengatakan bahwa secara nasional lebih dari 51 juta peserta didik keluar dari ruang kelas (Pembelajaran Jarak Jauh/ *Daring*). Pembelajaran *daring* ini dilakukan tanpa adanya

persiapan yang matang, agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Ketidaksiapan ini, membuat banyak guru kurang memahami teknologi untuk pembelajaran *daring*. Akibatnya para guru hanya memberikan tugas setiap harinya, tanpa memberikan materi-materi yang berkaitan. Namun tidak sedikit juga guru yang berhasil meningkatkan potensi manfaat aksesibilitas *platform digital* dengan membuat konten pembelajaran *e-learning* yang khas.

Waruwu (2020) mengatakan bahwa pembelajaran *daring* mempunyai kelebihan, diantaranya mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi,

otonomi, kreativitas, kemandirian peserta didik dan menunjukkan kesiapan institusi sekolah baik guru maupun fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Budiman (2021) pembelajaran daring memiliki dampak positif berupa kemandirian siswa dalam belajar, peningkatan aktivitas mencari sumber belajar dan inovasi gaya belajar. Sedangkan menurut Choirah dalam Safitri (2021) berdasarkan pandangan siswa pembelajaran daring memiliki kelebihan: merasa lebih santai dan senang, memiliki banyak waktu di rumah dan banyak waktu untuk beristirahat.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran *daring* juga memiliki kelemahan, diantaranya kurang maksimal pada peningkatan kemampuan peserta didik khususnya yang bersifat non-akademis seperti pembentuk karakter, efektivitas interaksi dalam pembelajaran, pembelajaran tuntas, peningkatan kepribadian, pemberian motivasi yang berorientasi pada keteladanan hidup (Waruwu, 2020). Sedangkan menurut Budiman (2021) pembelajaran *daring* menimbulkan rasa jenuh dan penurunan minat akibat kegagalan siswa dan guru dalam mengatasi kendala seperti sarana penunjang yang tidak memadai, ketiadaan kuota internet dan *signal* internet yang buruk. Kelemahan pembelajaran *daring* yang lain adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa yang dimaksud dapat dilihat dari hasil keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran *daring* secara penuh (Ambarsari, 2021). Pembelajaran *daring* yang direncanakan oleh guru tidak selamanya berjalan dan berhasil dengan baik. Hal ini sejalan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamila, Ahdar dan Emmy Natsir (2021). Mereka mengemukakan permasalahan yang dihadapi siswa yaitu kurangnya fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran daring seperti adanya siswa yang tidak memiliki handphone, laptop ataupun computer dan kurangnya akses jaringan internet (kuota) yang memadai, kemudian adanya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran serta kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar secara daring, sehingga siswa merasa tidak bersemangat dan malas dalam mengikuti pembelajaran daring.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *research (evaluation research)*. Penelitian evaluatif ini menggunakan model EKOP (evaluasi kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran) karena model evaluasi EKOP ini cukup lengkap untuk mengevaluasi program pembelajaran ekonomi serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen program dalam bentuk kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran sehingga dapat diketahui bagian komponen yang belum mencapai kriteria. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA VIP AL-HUDA Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022. Karena jumlah populasi relative sedikit maka pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Kualitas Pembelajaran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS di SMA VIP Al-Huda Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh penilaian terhadap kualitas pembelajaran rerata skor komponen kinerja guru dalam kelas (3,10) dengan kualifikasi baik, fasilitas pembelajaran (2,70) dengan kualifikasi baik, sikap siswa (3,30) dengan kualifikasi sangat baik, dan motivasi belajar (3,10) dengan kualifikasi baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada table 1 di bawah ini:

**Tabel 1 Rekapitulasi Penilaian Kualitas Pembelajaran**

No	Sub-Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1.	Kinerja Guru dalam Kelas	3, 10	Baik
2.	Fasilitas Pembelajaran	2, 70	Baik
3.	Sikap Siswa	3, 30	Sangat Baik
4.	Motivasi Belajar Siswa	3, 10	Baik
<b>Rerata Total Skor</b>		<b>3, 04</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rerata skor masing- masing indikator penilaian sub-komponen tertinggi dan terendah yaitu:

- a. Kinerja guru dalam kelas tertinggi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat guru menjelaskan materi yaitu rerata skor 3,52 dengan kualifikasi sangat baik, sedangkan terendah guru memberikan soal-soal untuk siswa dari bank soal yang sudah ada dan sudah pernah guru

ajarkan rerata skor 2,70 dengan kualifikasi baik.

- b. Fasilitas Pembelajaran tertinggi pada saat saya merasa kelas yang bersih dan nyaman akan membantu saya dalam belajar yaitu rerata skor 3,04 dengan kualifikasi baik, sedangkan terendah pada fasilitas belajar di sekolah memudahkan saya dalam mengerjakan tugas dan mengurangi kesulitan belajar saya rerata skor 2,48 dengan kualifikasi cukup baik.
- c. Sikap siswa tertinggi pada saat pelajaran ekonomi saya selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah seperti menggunakan seragam dengan rapih dan masuk sekolah tepat waktu yaitu rerata skor 3,56 dengan kualifikasi sangat baik, sedangkan terendah saya selalu mengerjakan PR dirumah rerata skor 2,96 dengan kualifikasi baik.
- d. Motivasi belajar siswa tertinggi saya bertanya kepada teman jika saya mengalami kesulitan dan selama proses pembelajaran saya ikut aktif di yaitu masing-masing rerata skor 3,44 dengan kualifikasi sangat baik, sedangkan terendah dirumah saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru rerata skor 2,52 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh evaluasi rerata total skor kualitas pembelajaran menunjukkan rerata total skor (3,04) yang apabila menurut kriteria perbandingan rerata total skor kualitas pembelajaran dapat dikualifikasikan "Baik" karena berada pada rentang skor antara >2,50-3,25.

**2. Output Pembelajaran**

Klarifikasi yang digunakan untuk konversi hasil perhitungan presentase

keuntasan penilaian akhir semester seperti table 2 di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Penilaian *Output* Pembelajaran**

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1.	Penilaian Akhir Semester	2, 11	Cukup Baik
<b>Total</b>		<b>2, 11</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tersebut penilaian akhir semester dengan rerata skor (2,11) yang apabila menurut standar evaluasi program pembelajaran dapat dikualifikasikan dengan cukup baik karena berada pada diantara rentang skor >1,75-2,50. Sehingga Output pembelajaran dengan rerata total skor (2,11) termasuk dalam kategori **“Cukup Baik”** berdasarkan standar penilaian kecakapan akademik.

### 3. Program Pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS SMA VIP Al-Huda Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh penilaian rerata skor komponen kualitas pembelajaran (3,04) dengan kualifikasi baik dan output pembelajaran (2,11) dengan kualifikasi baik kemudian rerata total skor program pembelajaran (2,89) dengan kualifikasi “Baik”.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Penilaian Program Pembelajaran**

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1.	Kualitas Pembelajaran	3, 04	Baik
2.	<i>Output</i> Pembelajaran	2, 11	Cukup
<b>Rerata Total Skor Program Pembelajaran</b>		<b>2, 89</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran kemudian disusun rekapitulasi, hasil rekapitulasi evaluasi (terlampir) menunjukkan bahwa program pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi di SMA VIP Al-Huda Kebumen, yang meliputi kualitas pembelajaran berdasarkan variabel kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, sikap siswa dan motivasi belajar siswa memperoleh rerata skor 3,04 serta output pembelajaran berdasarkan penilaian akhir semester (PAS) telah dilaksanakan memperoleh rerata skor 2,11, sehingga rerata total skor dari variabel yang telah diteliti memperoleh 2,89 kemudian dikonversikan dengan standar evaluasi program pembelajaran ekonomi termasuk dalam kualifikasi “Baik”.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. SIMPULAN

Evaluasi program pembelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA VIP AL-HUDA Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berdasar pada 2 komponen yaitu kualitas pembelajaran dan *output*

pembelajaran. Dari keduanya diperoleh kualifikasi “baik” pada program pembelajaran, artinya bagus untuk dilaksanakan. Hal ini tentunya erat kaitannya dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran. Namun masih ada temuan-temuan pada bagian program yang dirasa kurang sesuai dengan harapan dan perlu adanya perbaikan.

## 2. SARAN

Guru perlu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas

pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan berani mencoba untuk aktif dikelas, memperhatikan guru dan mencatat point penting saat dijelaskan, belajar dengan tekun sebelum ujian, mengerjakan tugas dengan maksimal dan usahakan selalu hadir dalam kegiatan belajar mengajar mapel ekonomi agar dapat berhasil dan mencapai tujuan yang diinginkan dan memperoleh hasil yang maksimal.

Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik.  
*Jurnal Edutech*. Vol. 19, No. 03, 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti. 2020. Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Secara *Daring* di SMA N Kota Singaraja. *Jurnal IKA*. Vol. 18, No. 02, September 2020.
- Arikunto S. & Safrudin. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Jamila; Ahdar; Emmy N. 2021. *Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare*. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*. Vol. 3, No. 2, 2021.
- Arikunto, S. & Safrudin. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Penerbit Buku.
- Budiman, J. 2021. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 12, No. 1, 2021
- Dayanthi, A. 2020. Efektifitas Pembelajaran *Daring* Dimasa Pandemi Covid-19 pada pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan berani mencoba untuk aktif dikelas, memperhatikan guru dan mencatat point penting saat dijelaskan, belajar dengan tekun sebelum ujian, mengerjakan tugas dengan maksimal dan usahakan selalu hadir dalam kegiatan belajar mengajar mapel ekonomi agar dapat berhasil dan mencapai tujuan yang diinginkan dan memperoleh hasil yang maksimal.
- Novitasari, R.; Murniawaty, I.; Listyaningsih, S.; Astuti, D. P.;Sehabuddin, A. 2021. *Pembelajaran Kewirausahaan Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. *Proceeding of Seminar Nasional Magister Pendidikan IPS dan Pendidikan Geografi*, Purwokerto: Vol. 1, 2021.
- Pratama, W & Indrayana, B. 2021. Evketifitas Pembelajaran *Daring* pada Kegiatan Belajar Mengajar Praktik dalam Masa Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 4 Sungai Penuh. *Indonesian Jurnal of Sport Science And Coaching*. Vol 03, No. 01, 2021.
- Saiful, N. I.; Rudyansyah, R.; Aslam, S. L. 2021. Efektivitas Pembelajaran *Daring* Selama Masa Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. Vol. 9, No. 1, Januari-April 2021.
- Salkiah, B. 2020. Perubahan Paradigma Pendidikan dan Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Media Bina Ilmiah*. Vol. 15, No. 1, 2020.
- Widoyoko, E., P. 2017. *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

